

## Judul

Judul bisa dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Judul sebaiknya ringkas, lugas dan menggambarkan isi tulisan. Ditulis dengan model “Capitalize Each Word”, paling banyak 14 kata dan tanpa sub judul. Jika lebih dari satu baris ditulis dalam spasi 1)

**Penulis<sup>1</sup>**(Nama lengkap tanpa gelar), **Penulis<sup>2</sup>**(Nama lengkap tanpa gelar), dst  
(Maksimal 5 Penulis)

<sup>1</sup>Afiliasi (Instansi tempat penulis bekerja/belajar)

<sup>2</sup>Afiliasi (Instansi tempat penulis bekerja/belajar)

Korespondensi: alamat e-mail penulis<sup>1</sup>; email penulis<sup>2</sup>; dst

## Abstract

*The first abstract is written in English. Abstract length maximum 250 words with book antiqua letters, 11 point, 1 space. The Abstract should include the objectives of the study, research subjects, research methods, research results and recommendations. The Abstract are not allowed to put cite a literature, using abbreviations or unfamiliar terms, include tables, figures or references to those tables/figures. The abstract is not allowed to add information not contained in the original work. The abstract is not for defining a term. The abstract is presented in both Bahasa Indonesia and English.*

*Keywords: keyword one; keyword two; keyword three*

*(Sorted alphabetically, 3-5 words or phrases, italic, using lowercase)*

## Abstrak

Abstrak kedua ditulis dalam bahasa Indonesia. Panjang abstrak maksimal 250 kata dengan huruf book antiqua, 11 point, spasi 1. Abstrak harus mencakup tujuan penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan rekomendasi. Abstrak tidak diperkenankan memuat kutipan, memuat singkatan atau istilah yang tidak dikenal secara umum, memuat tabel, gambar atau rujukan ke table/gambar tersebut. Abstrak juga tidak diperkenankan menyajikan informasi yang tidak dibahas dalam artikel, serta mendefinisikan suatu istilah. Abstrak disajikan baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

*Kata Kunci: kata kunci pertama; kata kunci kedua; kata kunci ketiga*

*(Urutkan menurut abjad, terdiri dari 3-5 kata atau frasa, italic, menggunakan huruf kecil)*

## [Info Artikel:

1

Diterima: xx September xxxx

Direvisi: xx Oktober xxxx

Disetujui: xx Oktober xxxx

## Pendahuluan

Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, signifikansi topik bahasan, literatur review, rumusan masalah, tujuan penulisan. Latar belakang masalah adalah hal yang mendasari munculnya ide penelitian. Signifikansi topik bahasan yaitu hal-hal yang menunjukkan bahwa ide tersebut penting untuk diteliti yang didukung oleh literatur review terpercaya dari hasil kajian pustaka primer dan artikel ilmiah yang terbit dalam cakupan 10 tahun terakhir. Artikel sumber minimal berasal dari jurnal ilmiah.

Bagian pendahuluan hingga rujukan ini ditulis dengan font book antiqua, 11 pt, spasi 1 justify/rata kanan-kiri. Judul sub bagian dipisahkan dengan paragraf sebelumnya dengan menggunakan *spacing after*. Awal paragraf diketik dengan jarak tab 1.27 cm. Semua bagian harus dituliskan sesuai ketentuan ini.

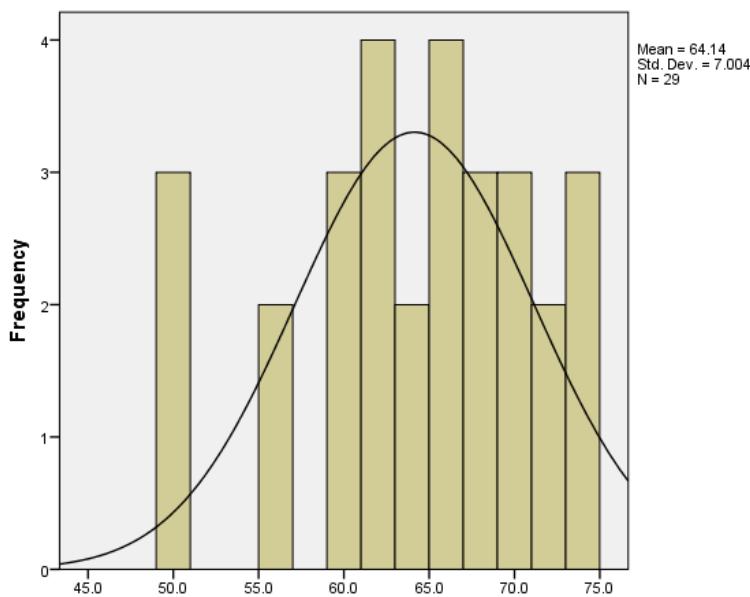
Tata cara penulisan tabel dapat melihat pada Tabel 1. Penulisan nomor urut tabel dalam format cetak tebal (**bold**), *alignment right* ditulis di bagian atas tabel disertai nama tabel tidak dalam format cetak tebal dan tanpa tanda titik diakhiri judul tabel. Sumber tabel harus disertakan di bagian bawah tabel dengan format cetak miring (*italic*) dan *alignment right*. Jika tabel diambil dari sebuah buku, artikel ilmiah, prosiding atau bank data maka tuliskan nama penulis atau nama lembaga dengan dilengkapi tahun penerbitan dan halaman. Jika tabel diambil dari website maka cantumkan nama alamat utama saja. Contoh, gambar diambil dari website maka cukup cantumkan alamat utama saja. Format tabel mengikuti *autofit window*.

**Tabel 1. Contoh tabel**

NO	CONTOH
1.	Contoh 1
2.	Contoh 2
3.	Contoh 3
4.	Contoh 4
5.	Contoh 5

Sumber: Nama penulis, tt:hlmn.  
Atau Sumber: <https://ojs-jireh.org/index.php/jireh>

Tata cara penulisan gambar dapat melihat pada Gambar 1. Menggunakan *in line with text*, *alignment center* dengan lebar gambar mengikuti lebar area teks. Jika gambar diambil dari sebuah buku, artikel ilmiah, prosiding atau bank data maka tuliskan nama penulis atau nama lembaga dengan dilengkapi tahun penerbitan dan halaman. Jika gambar diambil dari website maka cantumkan alamat website utama saja. Sumber gambar ditulis tepat di bagian bawah dengan format cetak miring (*italic*) dan *alignment right*. Kemudian tepat di bawah penulisan sumber, tuliskan nomor urut gambar dengan format cetak tebal (**bold**), *alignment center* diikuti nama tabel tidak dengan format cetak tebal (**bold**) dan tidak diakhiri tanda titik seperti pada contoh.



Sumber: Nama penulis, tt:hlmn.

Atau Sumber: <https://ojs-jireh.org/index.php/jireh>

**Gambar 1. Contoh gambar**

Tata cara pengutipan mengacu pada model pengutipan dari APA 7<sup>th</sup>. Penggunaan manajer referensi, baik **mendeley** ataupun **zotero**, disarankan.

## Metode Penelitian

Tuliskan metode yang digunakan, sumber dan keabsahan data, proses analisis, dan penyajian data. Dituliskan secara deskriptif.

## Hasil dan Pembahasan

Tuliskan hasil temuan penelitian dan pembahasan. Dapat disajikan dalam beberapa sub bagian. Penulis dapat menyajikan data secara deskriptif maupun dapat menyajikan tabel-tabel perhitungan.

## Implikasi

Sajikan implikasi teoritis maupun praktis dalam bentuk narasi.

## Kesimpulan

Tuliskanlah kesimpulan secara deskriptif. Sajikan rekomendasi bagi penelitian lanjutan pada bagian akhir kesimpulan.

## Rujukan

Semua rujukan yang diacu dalam teks artikel harus didaftarkan di daftar rujukan dan berasal dari sumber primer (60% berasal dari jurnal ilmiah) yang diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Daftar rujukan yang disusun dengan urutan alfabet. Tidak dipisahkan berdasarkan sumber kutipan. Berjarak Spasi 1. Lebih lanjut dapat mempedomani *Taylor & Francis Journals Standard Reference Style Guide: American Psychological Association, Seventh Edition (APA-7)* (Lihat: [https://bit.ly/\\_APA7](https://bit.ly/_APA7)).

Contoh:

- Kienstra, N., van Dijk-Groeneboer, M., & Boelens, O. (2019). Training for Interreligious Classroom Teaching: An Empirical Study. *Religious Education*, 114(5), 594–608. <https://doi.org/10.1080/00344087.2019.1652878>
- Schumann, O. H. (2021). *Agama-Agama: Kekerasan dan Perdamaian*. BPK Gunung Mulia.
- Dami, Z. A. (2023). Model Integratif Servant Leadership dan Pedagogi Kritis dalam Pendidikan Tinggi: Pendekatan Sintesis Dialektikal Integral. In N. Qomariah (Ed.), *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. UM Jember Press.